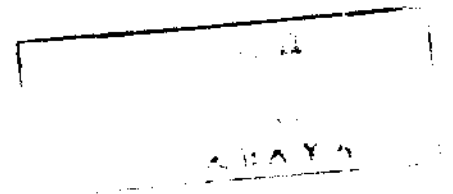


SYURA DAN DEMOKRASI
(KAJIAN KRITIS PEMIKIRAN POLITIK ISLAM DI
INDONESIA)

SKRIPSI

KK
Fis P.9/99
Bis - Kri
8.



OLEH :

KRISNA DIYAH W.K

NIM : 079314147

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap Tahun 1998/1999

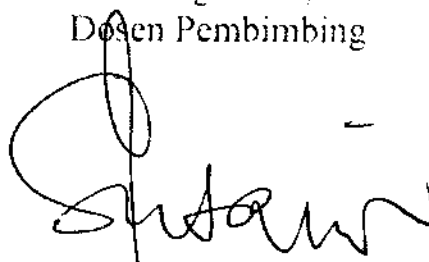
HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**SYURA DAN DEMOKRASI
(KAJIAN KRITIS PEMIKIRAN POLITIK ISLAM DI
INDONESIA)**

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 12 September 1998

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Soetrisno', written over a horizontal line.

Drs. Soetrisno, MS

NIP. 130 937 951

Penutup

BAB V

PENUTUP

1 KESIMPULAN

1.1 Substansi *Syura*

Syura sebagai bagian dari sistem pemerintahan Islam memiliki ciri-ciri yang substansial yaitu :

- Pelaksanaan *syura* dilandaskan pada Al Qur'an dan Al Hadist. Sebagaimana aturan Islam, semua haruslah berlandaskan kepada kedua sumber hukum tersebut. Dalam Al Qur'an telah dijelaskan mengenai keutamaan musyawarah dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Namun perlu diperhatikan bahwa *syura* dijalankan bukan hanya untuk menetapkan syaria'at, tetapi hanya untuk mengoperasionalisasikan syari'at.
- *Syura* meletakkan kedaulatan ditangan syara'. Aspirasi umat ditangani dan dikendalikan berdasarkan perintah-perintah dan larangan-larangan Allah.
- Musyawarah dalam *syura* hanyalah pada masalah-masalah yang mubah, yang didalam Al Qur'an tidak dijelaskan. Dalam arti seputar masalah dunia yang tidak ditemukan nashnya dalam Al Qur'an dan Al Hadist (teknis pelaksanaan perkara atau strategi.)

Penutup

- Kedudukan mayoritas dalam *syura* bukan merupakan hal yang mengikat. Artinya tidak kebenaran bukanlah merujuk pada mayoritas semata namun juga memperhatikan sumber hukum lainnya.
- Meskipun dalam *syura* dibatasi dalam hal-hal tertentu, namun bukan berarti kebebasan berpendapat dibatasi. Kebebasan berpendapat tetap terbuka lebar, karena kewajiban pemimpin (khalifah) untuk memperhatikan pendapat majelis umat maupun umatnya. Kebebasan di sini bukanlah kebebasan mutlak namun tetap dalam kerangka pemikiran yang berlandaskan pada Al Qur'an dan Al Hadist.
- Pelaksanaan *syura* dapat sempurna jika sistem kehidupan serta pemerintahan bersifat Islami. Hal tersebut berkaitan dengan landasan yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat serta berpemerintahan, yang harus berlandaskan pada Al Qur'an dan Al Hadist.

I.2 Perbedaan Syura dan Demokrasi

Antara *syura* dan demokrasi memiliki beberapa perbedaan dan persamaan.

Perbedaan antara keduanya antara lain adalah :

- Demokrasi menempatkan kedaulatan di tangan rakyat, sedangkan *syura* kedaulatan berada ditangan syara'.
- Kebenaran yang dijadikan landasan dalam demokrasi adalah kebenaran menurut manusia, sementara dalam *syura* kebenaran didasarkan pada Al Qur'an dan Al Hadist.

Penutup

- Obyek *syura* hanya terbatas pada masalah duniawi yang tidak terdapat/dijelaskan dalam Al Qur'an dan Al Hadist. Obyek permasalahan yang diangkat dalam demokrasi meliputi segala hal yang diperlukan dalam menata kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.
- Kedudukan mayoritas juga berbeda. Demokrasi menempatkan prinsip mayoritas sebagai ciri pengambilan keputusan, sementara *syura* pendapat mayoritas tidaklah mengikat.

Syura dan demokrasi jika dilihat sepintas memang nampak tidak ada perbedaan, karena keduanya sama-sama mengutakan musyawarah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

1.3 Pelaksanaan *Syura* di Indonesia

Indonesia memang bukanlah negara Islam namun bukan berarti tidak mempunyai dan melaksanakan hukum Islam. Pelaksanaan hukum Islam hanya dalam hal-hal tertentu, karena mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Tentang pelaksanaan *syura* di Indonesia nampaknya belum terjadi. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan *syura* mestinya dalam sistem pemerintahan yang Islami pula. Sebenarnya perjuangan umat Islam sudah dimulai sejak Indonesia merancang dasar negara, namun ternyata perjuangan tersebut tidak membuahkan hasil seperti yang diidamkan. Golongan nasionalis ~~nampaknya~~ lebih siap dan mendapat dukungan yang lebih besar. Sehingga jika ingin melihat pelaksanaan *syura* sepenuhnya di Indonesia tidak mungkin karena Indonesia bukanlah negara Islam.